

Peningkatan Kreativitas melalui Analisis Buku Teks Tema Menggambar Sketsa

Angky Frenicha¹, Nur Syafarudin^{1*}, David Budi Irawan¹

¹Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Email: nursyafarudin@univpgri-palembang.ac.id

Diterima: 14-12-2025
Diterbitkan: 31-12-2025

Keyword:

Creativity, drawing, sketching, cultural arts, and textbook analysis

Kata Kunci:

Kreativitas, menggambar, sketsa, seni budaya, analisis buku teks

Abstract: Contextual media in cultural arts learning is still limited, so the purpose of community service is to strengthen creativity through the textbook analysis of the theme of drawing sketches. The service activity was carried out at SD Negeri 230 Palembang. The methods used are a participatory approach during the initial observation stage, classroom learning assistance, simple drawing training, and evaluation and reflection. Learning assistance focuses on analyzing the Fine Arts textbook in grade IV as a learning resource, on the use of visual media, and on creative activities that encourage students to actively observe, discuss, and express ideas through works of art. The results of the activity showed an increase in sketching characteristics. The output of the activity is decorative sketch drawings that reflect students' creativity. Overall, this service activity achieved the set target and made a positive contribution to improving the quality of Cultural Arts learning in elementary schools.

Abstrak: Media kontekstual dalam pembelajaran seni budaya masih terbatas sehingga tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kreativitas melalui analisis buku teks tema menggambar sketsa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 230 Palembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi awal, pendampingan pembelajaran di kelas, pelatihan sederhana menggambar sketsa, serta evaluasi dan refleksi. Pendampingan pembelajaran difokuskan pada pemanfaatan analisis buku teks Seni Rupa kelas IV sebagai sumber belajar, penggunaan media visual, serta aktivitas berkarya yang mendorong peserta didik untuk aktif mengamati, berdiskusi, dan mengekspresikan ide dalam bentuk karya seni. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan karakteristik menggambar sketsa. Luaran kegiatan berupa hasil karya gambar sketsa dekoratif yang mencerminkan kreativitas peserta didik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai target yang ditetapkan dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Pristiwanti et al., 2022; Habsy et al., 2023). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada

pembentukan karakter, kreativitas sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam proses tersebut adalah Seni Budaya tema menggambar sketsa, karena memberikan ruang bagi peserta didik untuk berekspresi dan berkreasi.

Alibasyah (2019), mengatakan bahwa gambar sketsa adalah langkah awal untuk membangun kreativitas. Menurut Susanto (2011), sketsa merupakan gambar awal yang bersifat kasar dan spontan, namun memiliki peran penting dalam proses penciptaan karya seni rupa. Sedangkan Sudarmaji (2010), penggunaan pensil dengan tingkat kekerasan berbeda membantu penciptaan garis dan bayangan yang variatif pada sketsa. Selain itu Lubis (2022), menjelaskan menggambar merupakan metode yang tepat untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dan dapat meningkatkan keterampilan. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, materi menggambar sketsa sering kali disampaikan secara teoritis dan kurang kontekstual, sehingga peserta didik belum sepenuhnya memahami makna menggambar sketsa, padahal dengan menggambar sketsa dapat meningkatkan kreativitas dan pengetahuannya dalam mengimajinasikan gambarnya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan media yang mampu mengaitkan pembelajaran seni budaya tema menggambar sketsa dengan pengalaman nyata peserta didik. Menurut Azizah dan Utami (2022), menyatakan bahwa penggunaan media yang kontekstual dalam pembelajaran seni budaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain itu, perbedaan kemampuan dan karakter peserta didik di dalam kelas menuntut adanya pendampingan pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong kerja sama, serta menumbuhkan kreativitas secara bertahap.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pembelajaran Seni Budaya guna menumbuhkan kreativitas pada peserta didik sekolah dasar melalui analisis buku teks pelajaran SD. Kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan proses pembelajaran materi menggambar sketsa melalui penggunaan media visual, serta aktivitas berkarya yang mendorong peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengekspresikan menggambar sketsa dalam bentuk karya seni sederhana yang di hasilkan dari analisis buku teks.

Buku teks menurut Purnomo, et., al. (2020), mengatakan bahwa sebagai pedoman untuk pendidikan sesuai dengan jenjang peserta didik. Sedangkan Wahyudi & Lutfauziah (2023), bahwa buku teks sebagai media untuk pengetahuan dalam pembelajaran. Dapat di artikan bahwa buku teks sebagai sumber belajar dan media untuk pembelajaran di sekolah digunakan memberikan pengetahuan dari materi. Analisis materi dalam buku teks di gunakan dalam membantu meningkatkan pengetahuan diantaranya melalui pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini penting dilakukan karena pembelajaran tema menggambar sketsa memiliki peran strategis dalam membentuk sikap apresiatif, kreativitas, dan rasa bangga dari hasil karya mewarnai. Sejalan dengan pendapat Fadieny, et al. (2024), mengatakan bahwa pembelajaran

seni dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang umumnya berfokus pada pengenalan tema menggambar sketsa hasil karya semata, dalam pengabdian ini menekankan pada pendampingan pembelajaran secara langsung dan berkelanjutan di dalam kelas. Pengabdian ini tidak hanya mengenalkan jenis-jenis menggambar sketsa, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk aktif berproses, berdiskusi, dan berkarya sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah mitra.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pembelajaran Seni Budaya pada materi menggambar sketsa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri 230 Palembang, yang beralamat di Jl. Tegal Binangun Lorong Karang Anyar, Plaju Darat, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pada peserta didik kelas IVa yang berjumlah 28 orang. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi: (1) Observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran Seni Budaya dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra; (2) Pendampingan pembelajaran di kelas, yaitu mendampingi guru dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya pada materi menggambar sketsa; (3) Pelatihan sederhana kepada peserta didik, berupa pengarahan dan bimbingan dalam mengenal jenis-jenis menggambar sketsa serta teknik dasarnya ; (4) Sosialisasi menggambar sketsa. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari mengamati, berdiskusi, hingga menghasilkan karya menggambar sketsa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra, khususnya kepala sekolah dan guru pamong, untuk menentukan jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pendampingan pembelajaran Seni Rupa tema menggambar sketsa yang di hasilkan dari analisis buku teks pelajaran Panduan Guru Seni Rupa untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi 2023). Kegiatan diawali dengan pengenalan materi menggambar sketsa melalui media visual. Selanjutnya, peserta didik dibimbing untuk mengamati berbagai motif gambar sketsa, mendiskusikan ciri-ciri dan maknanya, serta menuangkan ide ke dalam bentuk karya seni dekoratif sederhana. Pada tahap ini, kegiatan juga diisi dengan pelatihan dan bimbingan langsung kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun dalam proses berkarya.

c. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengamati keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, hasil karya seni yang dihasilkan, serta respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Refleksi juga dilakukan bersama guru mitra untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta merumuskan perbaikan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.



Gambar 1. Tempat Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 230 Palembang memberikan hasil yang nyata dan dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik. Luaran kegiatan tidak hanya terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tetapi juga dari produk hasil karya seni yang dihasilkan selama proses kegiatan. Penyampaian materi kepada peserta didik dengan menampilkan *power point* dengan materi menggambar sketsa pada fase B dalam buku teks Seni Rupa panduan guru untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi). Penerbit Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023.

1. Kreativitas

Salah satu hasil utama dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kreativitas peserta didik dalam menggambar sketsa. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta didik masih memandang menggambar sketsa sebagai aktivitas menggambar atau mewarnai semata, sehingga kreativitas yang ditunjukkan masih terbatas pada meniru contoh tanpa pengembangan ide. Peserta didik belum mampu mengeksplorasi variasi bentuk, motif, dan pola secara mandiri. Setelah dilakukan pendampingan pembelajaran, kreativitas peserta didik mulai berkembang secara signifikan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengembangkan sketsa dengan beragam motif dan geometris, serta mengombinasikannya sesuai dengan imajinasi masing-masing. Peserta didik tidak hanya mengikuti pola yang diberikan, tetapi mulai berani memodifikasi bentuk dan menambahkan unsur hias sesuai dengan gagasan pribadi.

Kegiatan mewarnai yang dilakukan sebagai bagian dari proses berkarya memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan keunikan karya. Kreativitas peserta didik tampak dari keberanian dalam memilih dan memadukan warna, mengisi bidang gambar secara variatif, serta menyesuaikan motif dengan tema menggambar sketsa yang dipelajari. Selain itu, peserta didik menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan menampilkan hasil karyanya di hadapan guru maupun teman sebaya. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Seni Budaya pada materi menggambar sketsa efektif dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

2. Produk Hasil Pengabdian

Luaran konkret dari kegiatan pengabdian ini berupa hasil karya seni menggambar sketsa yang dihasilkan oleh peserta didik kelas IVa SD Negeri 230 Palembang. Produk yang dihasilkan berupa gambar dekoratif yang telah diwarnai dan dikembangkan sesuai dengan pemahaman peserta didik. Setiap karya menunjukkan keunikan tersendiri, baik dari segi pilihan warna, bentuk motif, maupun cara peserta didik mengembangkan ide. Produk hasil pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai hasil tugas pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa bangga peserta didik terhadap hasil karya sendiri serta meningkatkan apresiasi peserta didik.

Respon peserta didik terhadap bahan ajar sangat positif terlihat dari peserta didik fokus memperhatikan Materi visual yang mampu mendorong peserta didik untuk memahami permasalahan, menggali informasi, dan menghasilkan solusi. Gambar-gambar sketsa memberikan referensi yang kongkret, sehingga peserta didik dapat menyesuaikan ide peserta didik, seperti terlihat dalam gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Tema Menggambar Sketsa

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pembelajaran seni rupa di Sekolah Dasar, mulai dari suasana kelas, proses, hingga hasil karya peserta didik. Pembelajaran menggambar dilakukan secara klasikal dan terstruktur, peserta didik duduk rapi dan mengikuti arahan dalam lingkungan kelas yang mendukung. Peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan menggambar sketsa dan mewarnai menggunakan krayon berwarna, yang melatih ketelitian, kesabaran, dan kemampuan

berekspresi. Hasil karya berupa gambar fauna bertema “Ragam Hias Fauna” mencerminkan tahap awal pembelajaran menggambar di SD yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, mengenal bentuk alam, melatih motorik halus, serta mengombinasikan warna sesuai pola atau sketsa yang telah disediakan.

3. Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai target yang ditetapkan, khususnya dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Seni Budaya tema menggambar sketsa dekoratif. Target kegiatan diarahkan pada berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide, mengembangkan imajinasi, serta menciptakan karya seni yang beragam dan orisinal melalui aktivitas menggambar sketsa. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong meningkatnya minat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan kreativitas yang terlihat dari keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, keberanian mencoba variasi bentuk dan warna, serta kemampuan menyelesaikan karya sesuai dengan gagasan masing-masing. Peserta didik tampak lebih antusias, percaya diri, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengembangkan karya seni. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran serta kesulitan dalam mengelola peserta didik yang kurang fokus dan disiplin, kegiatan pengabdian tetap dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan memberikan dampak positif bagi sekolah mitra. Hasil karya menggambar sketsa peserta didik di sekolah dasar menjadi bukti nyata berkembangnya kreativitas peserta didik melalui kegiatan pendampingan pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 2. Hasil Peserta Didik Menggambar Sketsa

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 230 Palembang menunjukkan hasil yang nyata dan dapat dirasakan langsung oleh peserta didik. Salah satu hasil utama adalah peningkatan pengetahuan peserta didik mengenai menggambar sketsa dekoratif. Hal ini sejalan Sunarsih (2022), bahwa materi menggambar sketsa pada pelajaran seni dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan perkembangan kreativitas yang positif. Pada tahap awal kegiatan, peserta didik cenderung memandang menggambar sketsa hanya sebagai aktivitas menggambar atau mewarnai semata, sehingga kreativitas yang ditunjukkan masih terbatas dan belum berkembang secara optimal. Peserta didik belum mampu mengeksplorasi ragam bentuk, motif, dan variasi visual secara mandiri.

Setelah dilakukan pendampingan pembelajaran, kreativitas peserta didik mulai berkembang. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gambar sketsa dekoratif dengan berbagai motif, seperti flora, fauna, dan geometris, serta mengombinasikannya sesuai dengan ide dan imajinasi masing-masing. Peningkatan kreativitas tersebut tampak dari keaktifan peserta didik dalam merespons pertanyaan pemantik, keterlibatan dalam diskusi kelas, serta kemampuan peserta didik mengemukakan gagasan dan menjelaskan hasil karya dengan bahasa sendiri. Burhan & Rosita (2025), mengatakan bahwa anak-anak di sekolah dasar dengan mewarnai dapat meningkatkan keterampilan kognitif dan kreatif peserta didik. Dalam hal ini melalui aktivitas mewarnai dan mengembangkan motif menggambar sketsa, peserta didik diberi ruang untuk mengekspresikan ide dan imajinasi yang ada. Pada awalnya beberapa peserta didik masih meniru contoh yang diberikan, namun seiring berjalannya kegiatan peserta didik mencoba mengombinasikan warna dan pola sesuai kreativitasnya. Peserta didik juga tampak lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan hasil karyanya kepada guru maupun teman sebaya, sehingga dapat dikatakan bahwa target peningkatan kreativitas dan keterampilan seni peserta didik berhasil dicapai melalui pendampingan pembelajaran yang dilakukan.

Luaran konkret dari kegiatan pengabdian ini berupa produk hasil karya seni menggambar sketsa dekoratif yang dihasilkan oleh peserta didik kelas IVa SD Negeri 230 Palembang. Produk tersebut berupa gambar sketsa dekoratif yang telah diwarnai dan dikembangkan sesuai pemahaman peserta didik. Setiap karya menunjukkan keunikan tersendiri, baik dari segi pilihan warna, bentuk motif, maupun cara peserta didik mengembangkan ide. Produk hasil pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai hasil tugas pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa bangga peserta didik terhadap karya sendiri serta meningkatkan apresiasi peserta didik hasil karyanya. Respon peserta didik terhadap bahan ajar sangat positif, terlihat dari fokus peserta didik memperhatikan materi visual yang mampu mendorong peserta didik memahami permasalahan, menggali informasi, dan menghasilkan solusi. Gambar-gambar sketsa yang disajikan memberikan referensi konkret sehingga peserta didik dapat menyesuaikan idenya.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai target yang ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Seni

Budaya tema menggambar sketsa. Target kegiatan difokuskan pada berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan ide, mengembangkan imajinasi, serta menghasilkan karya seni yang variatif dan orisinal. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan minat dan antusiasme peserta didik terhadap proses pembelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan kreativitas yang terlihat dari keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, keberanian mengeksplorasi bentuk dan warna, serta kemampuan menyelesaikan karya sesuai dengan gagasan masing-masing. Peserta didik tampak lebih antusias, percaya diri, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam mengembangkan karya seni. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran serta perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik, kegiatan pengabdian tetap dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan memberikan dampak positif bagi sekolah mitra. Kendala berupa keterbatasan waktu dan kurangnya fokus peserta didik dapat diatasi melalui pengelolaan kelas serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan variatif, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan efektif dan mampu menumbuhkan kreativitas peserta didik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 230 Palembang menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Seni Budaya pada materi menggambar sketsa efektif dalam menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas peserta didik. Melalui kegiatan pendampingan, peserta didik mampu mengekspresikan ide, mengembangkan imajinasi, serta menghasilkan karya seni yang beragam dan orisinal dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih baik. Kreativitas peserta didik terlihat dari keberanian mengeksplorasi bentuk, motif, dan warna sesuai dengan gagasan masing-masing. Secara reflektif, kegiatan ini menegaskan bahwa pembelajaran Seni Budaya tema menggambar sketsa yang bersifat kontekstual dan partisipatif merupakan sarana yang efektif untuk mengembangkan kreativitas sejak dini. Pendampingan pembelajaran di kelas memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara aktif dalam proses berkarya, tidak hanya menerima materi secara teoritis. Meskipun pelaksanaan kegiatan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu dan perbedaan karakter peserta didik, kegiatan pengabdian tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Oleh karena itu, pembelajaran Seni Budaya tema menggambar sketsa di sekolah dasar disarankan untuk terus dikembangkan melalui penggunaan media dan aktivitas kreatif yang beragam serta dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi guna mendukung pengembangan kreativitas peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD Negeri 230 Palembang atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas PGRI Palembang yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibasyah, H. (2019). Pembelajaran Menggambar Sketsa 'On The Spot' Sebagai Sarana Membangun Kreativitas. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*. 4(1). 21-31.
- Azizah, U. F. N., & Utami, C. D. (2022). Restorasi Menggambar sketsa Tradisi Sebagai Model Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1210–1221.
- Burhan, Z. & Rosita, F. (2025). Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Mewarnai untuk Meningkatkan Keterampilan Kreatif di Sekolah Dasar. *SWARNA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(5). 842-847.
- Fadieny, N., Nasution, I.N., Zuliati, S. Pahlevi, R., Ginting., Hidayatsyah., Sudirman. (2024). Pentas Seni Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Di UPTD SD Negeri 8 Gandapura. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(8), 868-875.
- Habsy, M., Syahputra, D., & Arifin, M. (2023). Pendidikan Holistik dalam Pengembangan Potensi Individu. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(1), 34-45.
- Pristiwanti, N., Wulandari, A., & Handayani, S. (2022). Konsep pendidikan dalam perspektif kontemporer. *Jurnal Teori dan Praktik Pendidikan*, 7(1), 12-20.
- Sudarmaji. (2010). *Teknik Menggambar Bentuk*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Wahyudi, A. & Lutfauziah, A. (2023). Analisis Wacana Gender Pada Buku Tematik Sekolah Dasar Kurikulum 2013. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 7(2).137-155.
- Naradika, D & Raindriati, R. (2023). *Panduan Guru Seni Rupa untuk SD/MI Kelas IV (Edisi Revisi)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.